

# M1

PENYEBAB DARI HIDUP YANG TIDAK BERBUAH :

## KEKUATIRAN DUNIA

### Pendahuluan:

Selamat datang di bulan Agustus 2024. Pada Bulan ini kita akan membahas sebuah tema besar tentang hidup yang berbuah. Tema ini penting sebab "Bangkit Jadi Teranglah" berarti kita harus berbuah.

Secara khusus kita akan merenungkan bersama penyebab dari hidup yang tidak berbuah.

### Ayat Bacaan;

Markus 4:19

*lalu kekuatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan dan keinginan-keinginan akan hal yang lain masuklah menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah.*

Penyebab pertama yang mengakibatkan hidup kita tidak berbuah adalah Kekuatiran Dunia.

Kuatir adalah salah satu respon yang wajar dialami oleh kita sebagai manusia. Kuatir secara positif membuat kita mempersiapkan diri untuk menghadapi sesuatu yang mungkin terjadi / dialami di masa yang akan datang. Namun kita tidak

boleh tinggal di dalam kekuatiran.

*Matius 6:27*

*Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?*

Kekuatiran adalah hal yang sia-sia, yang membuat hidup kita tidak dapat berbuah.

**Bagaimana kita dapat mengatasi kekuatiran sehingga hidup kita berbuah?**

**Menyerahkan kekuatiran kita kepada TUHAN**

*Mazmur 55:23*

*Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.*

Jangan tinggal dalam kekuatiran tentang apapun, baik itu masalah kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, masa depan dan lain-lain. Serahkanlah kepada Tuhan melalui doa dan seruan yang sungguh-sungguh. Percaya kepada Dia yang empunya hidup kita. Jika Yabes ditolong, diberkati dan diubahkan hidupnya, Tuhan Yesus juga sanggup menolong kita yang percaya dan berseru kepada-Nya dalam doa.

## 1. Mengandalkan Tuhan dan Berharap pada-Nya.

*Yeremia 17:7-8*

*Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar- akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.*

Janji Tuhan kepada kita, jika kita mengandalkan-Nya, menaruh harap kita kepada Tuhan, bukan kepada yang lain, bukan kepada kekuatan kita sendiri, atau kepada koneksi atau relasi, maka kita bukan hanya diberkati oleh Tuhan, tetapi kita juga akan dijauhkan dari kekuatiran akan tahun kering dan hidup kita tidak berhenti menghasilkan buah.

## 2. Memprioritaskan Kerajaan Allah dan kebenarannya

*Matius 6:31-33*

*Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya*

*itu akan ditambahkan kepadamu.*

Poin terakhir ini menjadi senjata pamungkas kita dalam menjauhkan kekuatiran sehingga hidup kita berbuah, yakni memprioritaskan Kerajaan Allah dan kebenarannya dalam hidup kita. Orang percaya yang mendahulukan mencari TUHAN, mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya akan mengalami pemeliharaan Tuhan dalam hidupnya.

### Aplikasi/Action:

1. Sharingkan kekuatiran Anda kepada saudara seiman di COOL, saling mendoakan dan jangan lupa perkuat doa, pujian dan penyembahan pribadi kita masing-masing kepada Tuhan.
2. Tetap memiliki pengharapan kepada Tuhan, percaya padanya, perkuat kepercayaan kita dengan membaca dan merenungkan Firman Tuhan.
3. Jangan lupa perkuat saat teduh pribadi, cari wajah Tuhan dalam doa, pujian dan penyembahan sebelum kita mengawali hari kita.